

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mencari laba (profit oriented), oleh karena itu pencapaian laba secara maksimal merupakan tujuan utama perusahaan. Dari waktu ke waktu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama agar tetap mampu bersaing harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik pendapatan dan biaya. Guna memenuhi kepentingan tersebut diperlukan informasi yang cukup relevan sehingga manajemen mampu mengambil keputusan dengan tepat, cepat dan cermat.

Akuntansi biaya merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat karena informasi biaya memberikan kerangka berfikir (frame work) untuk mengalokasikan sumber-sumber ekonomi yang harus dikorbankan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan. Dengan akuntansi biaya maka dapat ditentukan harga pokok produksi, harga pokok penjualan, pengendalian biaya dan perumusan kebijaksanaan serta perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Penentuan harga pokok produksi yang tepat cukup penting karena akan mempengaruhi terhadap penentuan harga jual. Penetapan harga jual yang tepat akan memungkinkan perusahaan terhindar dari kerugian. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode full costing dalam menentukan harga pokok produk. Metode full costing seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel dibebankan kepada produk. Metode lain dalam menentukan harga pokok produk, yaitu metode variabel costing. Metode variabel costing hanya biaya yang bersifat variabel saja yang dibebankan kedalam harga pokok produk dan biaya overhead tetap diperlakukan sebaga

periode cost. Menentukan harga jual jangka pendek akan lebih mudah direncanakan dengan mudah bila menggunakan metode variabel costing, karena di dalamnya terdapat pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Jangka pendek biaya tetap tidak berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan produksi sehingga hanya biaya variabel yang diperlukan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Penggunaan metode harga pokok produk yang tepat manajemen dapat menetapkan harga jual dengan tepat, bahkan dapat memilih alternatif lain dalam menentukan harga jual produk. Penetapan harga jual yang tinggi akan merugikan bila ada perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama akan memasang harga jual lebih rendah maka perusahaan akan tetap saja rugi, karena kontribusi yang diterima tidak mampu menutup biaya yang digunakan untuk produksi dan juga sulit untuk mempertahankan kualitas produk yang akan dijual.

Memang ditengah-tengah kondisi persaingan bisnis yang semakin tajam umumnya perusahaan memproduksi dan menjual produk yang mempunyai jenis dan bentuk yang hampir sama. Hal ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk membuat terobosan-terobosan terutama yang berkaitan dengan kebijaksanaan dan penjualan produk. Untuk itu perlu adanya penggunaan metode variabel costing dalam menentukan harga pokok produk guna menetapkan tingkat penjualan yang direncanakan oleh pihak manajemen. Mempertimbangkan keterangan diatas, maka judul dalam skripsi ini adalah **“HUBUNGAN METODE VARIABEL COSTING DALAM MENENTUKAN LABA JANGKA PENDEK PADA PERUSAHAAN KONVEKSI KAMPUNG WENGER”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalahnya yaitu:

1. Seberapa besar harga pokok variabel di perusahaan konveksi Kampung Wengker di Ponorogo?
2. Seberapa besar laba jangka pendek di perusahaan konveksi Kampung Wengker di Ponorogo?
3. Sejauhmana hubungan laba jangka pendek dan harga pokok variabel yang terjadi di perusahaan konveksi Kampung Wengker?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya harga pokok variabel yang terjadi di perusahaan konveksi Kampung Wengker di Ponorogo.
2. Untuk mengetahui besarnya laba jangka pendek di perusahaan konveksi Kampung Wengker di Ponorogo.
3. Untuk mengetahui hubungan harga pokok variabel dan laba jangka pendek yang terjadi di perusahaan konveksi Kampung Wengker di Ponorogo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan banyak kegunaannya, yaitu :

1. Untuk Penulis

Dapat meningkatkan pemahaman akan ilmu yang telah diperoleh karena tidak hanya memahami teori tetapi juga menerapkannya pada kondisi yang sesungguhnya, khususnya mengenai mata kuliah Akuntansi Biaya.

2. Untuk Perusahaan

- a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk pengambilan keputusan oleh manajemen

yang lebih baik guna meningkatkan laba rugi perusahaan.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menaikkan penjualan produk untuk menghadapi persaingan kompetisi bisnis yang semakin tinggi.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kurikulum akuntansi agar sesuai dengan perkembangan dunia bisnis.
- b. Untuk dijadikan bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang variabel costing.

E. SISTEMATIKA SKRIPSI

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika, adapun sistematika itu adalah:

BAB I PENDAHULUAN, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi mengenai pendapat dari para ahli mengenai akuntansi biaya.

BAB III METODE PENELITIAN, membahas landasan teori, penelitian sebelumnya, model analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, membahas pendekatan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, membahas simpulan dan saranyang menyangkut tentang isi dari skripsi.